

RINGKASAN

Setiobudi, NIRM. 9681554255050029, Studi Tentang Hasil Tangkapan Ikan Dengan Menggunakan Alat Tangkap Jaring Insang Hayut (*Drift Gill Net*) Yang Dioperasikan Pada Kedalaman Yang Berbeda Di Perairan Selat Alas Kabupaten Lombok Timur Propinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan Dosen Pembimbing Bapak **Ir. H. Abdul Rachman Dani**, Bapak **Sutan Nurman, S.Pi** dan Ibu **Sarifa Fadiah, S.Pi**.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua bulan Juni 2000 di perairan Selat Alas Kabupaten Lombok Timur Propinsi Nusa Tenggara Barat, pada posisi $09^{\circ} 30' 00''$ LS sampai $09^{\circ} 40' 00''$ LS dan $116^{\circ} 37' 30''$ BT sampai $116^{\circ} 40' 00''$ BT.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap jaring insang hanyut yang dioperasikan dengan letak kedalaman yang berbeda. Selain itu penelitian ini bertujuan pula untuk mengetahui letak kedalaman alat tangkap jaring insang hanyut yang tepat agar dapat memberikan hasil tangkapan yang lebih baik dalam operasi penangkapan di perairan Selat Alas Kabupaten Lombok Timur Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan banyaknya pengulangan terhadap satu perlakuan adalah 9 kali ulangan. Sedangkan banyaknya perlakuan adalah 3 perlakuan dan sebagai perlakuan adalah letak kedalaman operasi jaring insang hanyut 0 meter/ permukaan, 5 meter dan 10 meter. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf uji 1 % dan 5 %.

Jumlah Keseluruhan hasil tangkapan yang diperoleh adalah sebanyak 397 ekor dengan berat keseluruhan 668,5 kilogram, adapun

perinciannya adalah sebagai berikut 1). Untuk letak kedalaman operasi 0 meter/permukaan adalah sebanyak 109 ekor dengan berat 135 kilogram, 2). Untuk letak kedalaman operasi 5 meter adalah sebanyak 230 ekor dengan berat 337 kilogram, dan 3). Untuk letak kedalaman operasi 10 meter adalah 58 ekor dengan berat 156,5 kilogram.

Berdasarkan hasil analisa data primer yang diperoleh selama penelitian, didapatkan jaring insang hanyut yang dioperasikan pada letak kedalaman operasi 5 meter berbeda sangat nyata dengan letak kedalaman jaring 0 meter/permukaan dan juga berbeda sangat nyata dengan kedalaman 10 meter. Untuk satuan ekor antara kedalaman 5 meter dengan 0 adalah $25,56 > 12,11$ sedangkan dengan kedalaman 10 meter adalah $25,56 > 6,45$. Dalam satuan berat (kilogram) antara kedalaman 5 meter dengan 0 meter/permukaan adalah $41,89 > 15$ sedangkan dengan kedalaman 10 meter adalah $41,89 > 16,28$.

Tiga jenis ikan banyak tertangkap selama penelitian adalah ikan cakalang (*Katsowonus pelamis*), ikan tongkol (*Euthymus affinis*) dan ikan parean (*Auxis thazard*).